

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisa tanggapan responden pada masing-masing indikator Kepemimpinan Lurah dalam pembangunan Infrastruktur Di Kelurahan Bojongmenteng Kecamatan Rawa Lumbu Kota Bekasi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan pelaksanaan Kepemimpinan Lurah dalam pembangunan Infrastruktur Di Kelurahan Bojongmenteng Kecamatan Rawa Lumbu Kota Bekasi dihasilkan sebesar 68,81%. Nilai prosentase tersebut dikonversikan menurut Sugiyono (2010:93) termasuk kedalam kategori baik.
2. Kesimpulan ini diperoleh dari hasil rekapitulasi pendapat responden terhadap indikator kepemimpinan sebagai berikut : indikator perencanaan memperoleh jumlah prosentase sebesar 71.06%, indikator pengorganisasian memperoleh jumlah prosentase sebesar 69,93%, indikator penggarahan memperoleh jumlah prosentase sebesar 64,02% dan indikator pengendalian memperoleh jumlah prosentase sebesar 70.33%.
3. Hambatan-Hambatan yang dihadapi oleh kepemimpinan lurah Dalam Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Di Kelurahan Bojongmenteng Kecamatan Rawa Lumbu Kota Bekasi, diantaranya ;
 1. Berkaitan dengan indikator perencanaan, hambatan terletak pada :
 - a Kurangnya upaya dalam mengidentifikasi permasalahan pembangunan infrastruktur.
 - b Kurangnya pola perencanaan pembangunan infrastruktur.
 - c Masyarakat kurang peduli terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur.
 2. Berkaitan dengan indikator pengorganisasian, hambatan terletak pada :
 - a Mensosialisasikan berbagai aspek hal kepada masyarakat, jarang dilaksanakan dengan baik

- b Kurangnya kedisiplinan masyarakat untuk berperan dalam pembangunan infrastruktur.
3. Berkaitan dengan indikator pengarahannya, hambatan terletak pada :
- a Kurangnya dalam memberikan alternative pemecahan masalah pembangunan infrastruktur.
 - b Kurangnya keterlibatan langsung maupun tidak langsung lurah terhadap pembangunan infrastruktur.
 - c Kurangnya dukungan lurah terhadap pelaksanaan proyek pembangunan infrastruktur.
4. Berkaitan dengan indikator pengendalian, hambatan terletak pada :
- a Kurangnya koordinasi yang dilakukan oleh lurah dan aparatur kelurahan terkait pelaksanaan pembangunan infrastruktur, baik antara pemerintah kelurahan dengan pelaksanaan maupun dengan masyarakat.
 - b Kurangnya rapat rutin untuk pelaporan hasil kerja
 - c Dana untuk kegiatan pelaksanaan masih terbatas.
4. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur di Kelurahan Bojongmenteng Kecamatan Rawa LumbuKota Bekasi, diantaranya :
1. Berkaitan dengan indikator perencanaan, upaya yang dilakukan meliputi :
- a. melakukan rapat untuk mengidentifikasi permasalahan pembangunan infrastruktur, serta melakukan kunjungan agar mengetahui permasalahan yang ada pada pelaksanaan pembangunan infrastruktur.
 - b. Melakukan pola perencanaan pembangunan infrastruktur lebih baik lagi, agar perencanaan pembangunan infrastruktur yang akan datang menjadi lebih baik lagi
 - c. Harus lebih mendekati masyarakat, agar masyarakat lebih peduli terhadap pembangunan infrastruktur
2. Berkaitan dengan indikator pengorganisasian, upaya yang dilakukan meliputi :
- :

- a. Lebih sering untuk melakukan sosialisasi berbagai aspek hal kepada masyarakat, agar lebih dekat dengan masyarakat dan mengerti tentang pentingnya pembangunan infrastruktur.
 - b. Berusaha mengupayakan kedisiplinan masyarakat untuk mau berperan dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur, Sehingga masyarakat menjadi lebih disiplin untuk memperbaiki pembangunan infrastruktur.
3. Berkaitan dengan indikator penggarahan, upaya yang dilakukan meliputi :
- a. Lebih meningkatkan upaya pendekatan dengan berbagai kalangan masyarakat, agar dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur mau berperan untuk sekedar mengontrol pada saat pelaksanaan pembangunan.
 - b. Lurah lebih sering melibatkan diri dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur.
4. Berkaitan dengan indikator pengendalian, upaya yang dilakukan meliputi :
- a. Melakukan koordinasi dengan masyarakat dan aparatur kelurahan sebelum pelaksanaan pembangunan infrastruktur.
 - b. Memonitoring setiap sebelum melakukan pelaksanaan pembangunan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian mengenai kepemimpinan Lurah dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur di Kelurahan Bojongmenteng Kecamatan Rawa LumbuKota Bekasi di atas, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi sehingga pelaksanaan belum maksimal. Untuk itu, berikut beberapa rekomendasi yang dapat disarankan dalam mengatasi pelaksanaan program tersebut. Diantaranya :

- a. Berkaitan dengan indikator perencanaan, saran yang ditawarkan diantaranya : Untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur di Kelurahan Bojongmenteng lebih dioptimalkan dengan melaksanakan rapat rutin pembangunan infrastruktur, dimana agar mewujudkan cita-cita pembangunan yakni tercapainya hidup sejahtera kepada semua warga masyarakat Bojongmenteng.

- b. Berkaitan dengan indikator pengorganisasian, saran yang ditawarkan adalah : Lurah dan aparaturnya mensosialisasikan berbagai aspek kepada masyarakat dengan baik, agar masyarakat mengerti dan mampu memahami apa yang dijelaskan dari sosialisasi dengan cara berdiskusi langsung dengan masyarakat. Sehingga sosialisasi antara lurah, aparaturnya dan masyarakat harmonis dan baik sehingga menimbulkan kemudahan untuk melakukan pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur berjalan dengan baik tidak mungkin jika tidak ada bantuan dari masyarakat.
- c. Berkaitan dengan indikator pengarahannya, saran yang ditawarkan adalah : Didalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur, maka akan selalu ada saja yang namanya permasalahan. Oleh karena itu, maka seorang pemimpin atau lurah harus mampu menghadapi permasalahan itu agar mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara selalu mencari tahu permasalahan yang ada dilapangan sehingga masalah dapat diselesaikan secepat mungkin.
- d. Berkaitan dengan indikator pengendalian, saran yang ditawarkan adalah : Seorang lurah memonitoring bawahannya agar lebih bekerja lebih baik dan giat, hal ini terutama dalam hal pembangunan infrastruktur.